ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, AGLOMERASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI REGIONAL TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS PULAU SUMATERA)

Skripsi Oleh:

Apnes Pertiwi Lumban Batu

(01021281722074)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, AGLOMERASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI REGIONAL TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS PULAU SUMATERA)"

Disusun Oleh:

Nama	: Apnes Pertiwi Lumban Batu
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
	Ketua :
Tanggal : 23 Juli 2021	Dr. Sukanto, S.E, M.Si NIP. 197403252009121001
	Anggota :
Tanggal : 28 Juli 2021	Mardalena, S.E., M.Si NIP. 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Regional Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Pulau Sumatera)

Disusun Oleh:

Nama	: Apnes Pertiwi Lumban Batu
NIM	: 01021281722074
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 19 Agustus 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Dr.Sukanto, S.E., M.Si	Mardalena, S.E., M.Si	Feny Marissa,S.E., M.Si
NIP.197403252009121001	NIP. 197804212014092004	NIP.199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP:197304062010121001

ASLI
AR. EK. PEMBANGUNAN 16-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Apnes Pertiwi Lumban Batu
NIM	: 01021281722074
Program Kajian	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Regional Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Pulau Sumatera)"**

Pembimbing:

Ketua	: Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota	: Mardalena, S.E., M.Si
Tanggal Ujian	: 06 Agustus 2021

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia di cabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 14 September 2021
Yang Membuat Pernyataan

Apnes Pertiwi Lumban Batu
NIM. 01021281722074

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, berkat, dan karunia-Nya kepada penulis selama ini, sehingga berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Regional Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Pulau Sumatera)". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan serta bimbingan dari berbagi pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna , sehingga penulis berharap semoga dapat dilengkapi kekurangnnya oleh peneliti selanjutnya.

Indralaya, 14 September 2021

Apnes Pertiwi Lumban Batu

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak kendala, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diatasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua, yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi tiada hentinya. Terimakasih banyak telah menjadi donatur siap siaga kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si atas segala kontribusi dan bantuannya selama ini.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi, pembimbing akademik dan sekretaris jurusan yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si yang telah memberikan masukan-masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teman penulis, yang tidak bisa sebutkan satu per satu, baik yang penulis repotkan dalam bimbingan, perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah mewarnai hidup penulis, motivasi, kebersamaan, keberagaman, dan toleransi yang tinggi untuk menyebar kebermanfaatan walau dalam banyak perbedaan.
8. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 yang telah dan pernah membantu serta memberikan semangat kepada penulis selama ini.

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, AGLOEMRASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI REGIONAL TAHUN 2011-2018 (STUDI KASUS PULAU SUMATERA)

Oleh:
Apnes Pertiwi Lumban Batu; Sukanto; Mardalena

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan pembangunan antarwilayah dan pengaruh pertumbuhan ekonomi, aglomerasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi regional di Pulau Sumatera. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode waktu 2011-2018. Penelitian ini menggunakan metode Indeks Entrophy Theil untuk menggambarkan tingkat ketimpangan serta analisis data panel metode OLS (Ordinary Least Squares) dengan estimasi Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menujukkan bahwa (a) Indeks entrophy theil di Pulau sumatera sebesar 0,72 atau mendekati angka 1 yang bermakna bahwa tingkat ketimpangan di Pulau Sumatera tergolong tinggi yang mana ketimpangan tertinggi terdapat di Kepulauan Riau sebesar 3,60 dan terendah di Lampung sebesar 0,42. (b) Menurut analisis regresi data panel dengan estimasi FEM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan ekonomi, aglomerasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi regional di Pulau Sumatera tahun 2011-2018.

Kata Kunci: Ketimpangan, Pertumbuhan ekonomi, Aglomerasi, Indeks Pembangunan Manusia.

Ketua	Anggota
Dr. Sukanto, S.E., M.Si	Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001	NIP.197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP:197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH, AGGLOMERATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON INEQUALITY OF REGIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT 2011-2018 (CASE STUDY OF SUMATRA ISLAND)

By:
Apnes Pertiwi Lumban Batu; Sukanto; Mardalena

This study aims to analyze the inequality of development between regions and the effect of economic growth, agglomeration and human development index on regional economic development inequality on the island of Sumatra. This study using the Theil Entropy Index method to describe the level of inequality and panel data analysis using the OLS (Ordinary Least Squares) method with Fixed Effect Model (FEM) estimation. The results of the study show that (a) Theil entropy index on Sumatra Island is 0.72 or close to 1, which means that the level of inequality on Sumatra Island is high, where the highest inequality is in the Riau Islands at 3.60, and the lowest in Lampung is 0. 42. (b) According to panel data regression analysis with FEM estimates, it shows that there is a positive and significant effect of economic growth, agglomeration, and human development index on regional economic development inequality in Sumatra Island in 2011-2018.

Keywords: Inequality, Economic growth, Agglomeration, Human Development Index.

Chairman	Member
Dr. Sukanto, S.E., M.Si	Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001	NIP.197804212014092004

Knowing,
Head of the Development Economics Department
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Apnes Pertiwi Lumban Batu
NIM	: 01021281722074
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Tualang, 23 Agustus 1998
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua)	: Jalan Perluasan, Desa Tualang, Kec. Siempat Nempu Hulu, Kab. Dairi, Sumatera Utara
Sosial Media	: Ig @apnespertiwi
Nomor Telepon	: 082169227783
Alamat Email/No.HP	: apnespertiwii@gmail.com

Pendidikan Formal

SD	: SD Negeri 030378 Tualang
SMP	: SMP Negeri 3 Tualang
SMA	: SMA Negeri 1 Sidikalang
S-1	: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. 2017 Anggota Perkumpulan Mahasiswa Pak-pak Dairi
2. 2018 Anggota Sosmasling Paguyuban Karya Salemba Empat Unsri
3. 2019 Anggota Divisi Keilmuan IMEPA FE Unsri
4. 2019 Sekretaris Sosmasling Paguyuban Karya Salemba Empat Unsri
5. 2020-2021 Kadiv PPSDM Paguyuban Karya Salemba Empat Unsri

Pengalaman Lain-lain

1. Bendahara Pelaksana ED-Fair 1.0 FE Unsri 2019
2. Ketua Pelaksana Gebyar 10 November KSE Unsri 2019
3. Liaison Officer Sriwijaya Camp Batch 2 KSE Unsri 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
KATA PENGANTAR iv
UCAPAN TERIMA KASIH..... v
ABSTRAK.....vii
ABSTRACT.....viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR TABEL.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
BAB II..... 10
TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori..... 10
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi Regional 10
2.1.2. Indeks Pembangunan Manusia..... 11
2.1.3. Aglomerasi 13
2.1.4. Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Regional 14
2.2. Penelitian Terdahulu 17
2.3. Kerangka Berpikir..... 19
2.4. Hipotesis 20
BAB III 21

METODE PENELITIAN 21
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 21
3.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data 21
3.3. Teknik Analisis 22
3.3.1. Indeks Entropi Theil 22
3.3.2. Aglomerasi 23
3.3.3. Analisis Regresi Data Panel 23
3.3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel 29
BAB VI 31
HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 31
4.1.1. Gambaran Umum Pulau Sumatera 31
4.1.2. Kondisi Demografis 33
4.1.3. Kondisi Perekonomian Pulau Sumatera 35
4.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian 37
4.2.1. Pertumbuhan Ekonomi menurut Provinsi di Pulau Sumatera 37
4.2.2. Aglomerasi Provinsi di Pulau Sumatera 39
4.2.3. Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera 41
4.3. Hasil Pengolahan Data Variabel 43
4.3.1. Ketimpangan Pembangunan Antarprovinsi 43
4.3.2. Estimasi Model 46
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik 50
4.3.3. Pengujian Hipotesis 54
4.3.4. Intepretasi Hasil dan Pembahasan 56
BAB V 64
KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1. Kesimpulan 64
5.2. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pulau di Indonesia 2011-2018 (%) 4
Gambar 1. 2 Tingkat PDRB Per Kapita dan PDRB Produksi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2011-2018 5
Gambar 2. 1 Hipotesis Neo-Klasik 17
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran 20
Gambar 4. 1 Peta Pulau Sumatera 31
Gambar 4. 2 Persentase Luas Wilayah Provinsi di Pulau Sumatera 32
Gambar 4. 3 Jumlah Penduduk menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018 34
Gambar 4. 4 Kepadatan Penduduk menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018 35
Gambar 4. 5 PDRB Per Kapita Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2108 (Ribu Rupiah) 37
Gambar 4. 6 Perkembangan Indeks Entropy Theil menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018(%) 46
Gambar 4. 7 Histogram Normalitas 51
Gambar 4. 8 Hasil Uji Durbin Watson 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Ketimpangan Regional dan IPM di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018 7
Tabel 4. 1 Sumbangan PDRB Per Kapita menurut Pulau di Indonesia Tahun 2011-2018 (%) 35
Tabel 4. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Pulau di Indonesia Tahun 2011-2018 38
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menuryt Provinsi di Pulau Sumatera 39
Tabel 4. 4 Tingkat Aglomerasi menurut Pulau di Indonesia Tahun 2011-2018 .. 39
Tabel 4. 5 Tingkat Aglomerasi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 41
Tabel 4. 6 Indeks Pembangunan Manusia menurut Pulau di Indonesia Tahun 2011-2018 42
Tabel 4. 7 Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018 43
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi CEM, FEM dan REM 46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman 47
Tabel 4. 10 Hasil estimasi Fixed Effect Model 48
Tabel 4. 11 Koefisien Korelasi Antarvariabel 51
Tabel 4. 12 Kriteria Pengujian Durbiin Watson 52
Tabel 4. 13 Uji Autokorelasi 52
Tabel 4. 14 Uji White 53
Tabel 4. 15 Perbaikan Heterokedastisitas 54
Tabel 4. 16 Uji F-statistik 55
Tabel 4. 17 Uji t-statistik 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Model Estimasi 68
Lampiran 2 Pengujian Untuk Model Yang Tepat 70
Lampiran 3 Pengujian Klasik Setelah Perbaikan 72
Lampiran 4 Data Regresi Setelah Konfersi Logaritma 74
Lampiran 5 Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Adhk Lapangan Usaha Tahun 2010 2018 Menurut Provinsi Di Indonesia 92
Lampiran 6 Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Per Kapita Tahun 2010-2018 Menurut Provinsi Di Indonesia 93
Lampiran 7 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018 95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap wilayah di suatu lokasi melakukan pembangunan regional dalam setiap periode. Pembangunan dilakukan sebagai upaya pencapaian aspirasi setiap masyarakat yang diwujudkan dalam pertumbuhan ekonomi atau pembangunan yang memanusiakan manusia (Raafi'i, 2018). Pendapat lain oleh Ezkirianto & Alexandi, (2018) menyebutkan pembangunan harus mampu meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi dalammenciptakan pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Damayanti, (2017) pembangunan menjadi indikator yang menunjukkan adanya perubahan struktur sosial dengan tujuan peningkatan PDRB dan produktivitas dalam jangka panjang. Pembangunan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ekonomi dan daya saing di berbagai sektor untuk mengurangi ketimpangan regional Putra,et al (2019).

Pembangunan tidak hanya mencakup peningkatan GDP *(Gross Domestic Bruto)* atau PDB (Produk Domestik Bruto) masing-masing wilayah tetapi juga mencakup terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat. seperti perubahan pendapatan perkapita, perubahan bidang sektoral dan perubahan pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dan sangat berkaitan. Adanya pembangunan menciptakan tumbuhnya ekonomi suatu wilayah. Pembangunan ekonomi diukur oleh 3(tiga)

hal yaitu meningkatnya kemampuan memilih, meningkatnya harga diri dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Arsyad, 2014).

Idealnya, pembangunan ekonomi yang tinggi dalam suatu wilayah akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai rancangan dalam penyusunan kebijakan pembangunan wilayah (Sjafrizal, 2018). Namun, Pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu wilayah akan diikuti oleh adanya ketimpangan pembangunan. Ketimpangan Pembangunan terjadi sebagai akibat perbedaan potensi yang terkadung di tiap wilayah sehingga kemampuan wilayah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan juga berbeda. Pembangunan yang berbeda disebabkan adanya perbedaan konsentrasi kegiatan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia antarwilayah. Wilayah dengan konsetrasi kegiatan ekonomi yang tinggi akan cenderung bertumbuh lebih cepat dan kualitas sumberdaya manusia (IPM) yang baik merupakan modal dasar pembangunan wilayah yang mampu mendorong produktivitas kerja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Adanya keberhasilan dalam pembangunan wilayah seperti peningkatan kegiatan ekonomi juga menciptakan ketimpangan wilayah. Ketimpangan tidak dapat dihindarkan karena merupakan bagian dari proses pembangunan. Model Neo-klasik dalam Sjafrizal (2018) disebutkan bahwa mobilitas faktor produksi pada awal pembangunan kurang lancar dan cenderung terkonsentrasi di wilayah yang lebih maju sehingga menciptakan ketimpangan wilayah. Akan tetapi, ketika pembangunan terus berlanjut maka mobilitas faktor produksi akan semakin lancar dan secara bertahap pindah ke daerah yang relatif terbelakang. Dengan demikian,

pertumbuhan ekonomi yang tercipta dapat mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah.

Indonesia sebagai Negara kepulauan terdiri dari Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Pulau Sumatera merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan populasi penduduk terbesar kedua setelah Jawa yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup rendah yakni keempat dari 5 pulau di Indonesia. Pulau Sumatera mempunyai 10 wilayah administrasi yakni Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau. Untuk melihat peningkatan dan kemajuan ekonomi wilayah di Pulau Sumatera digunakan sebuah indikator yakni indikator laju Pertumbuhan Ekonomi yang dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang telah dicapai di wilayah tersebut.

Menurut grafik 1.1 , rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera pada periode 2011-2018 ada sebesar 4,76%. Laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera merupakan terkecil kedua setelah Pulau Kalimantan sebesar 3,88% dan terbesar keempat setelah Papua senilai 4,78%. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera tergolong cukup rendah. Jika dilihat dari grafik dibawah, pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera menurun terus dari tahun 2011-2015 yakni dari 6,19% menjadi 3,53% dan meningkat kembali menjadi 4,53% pada tahun 2018. Menurunnya laju pertumbuhan ekonomi Sumatera disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi secara nasional terkhusus

dalam industri pengolahan dan rendahnya sumbangan PDRB provinsi tiap tahunnya untuk Pulau Sumatera..

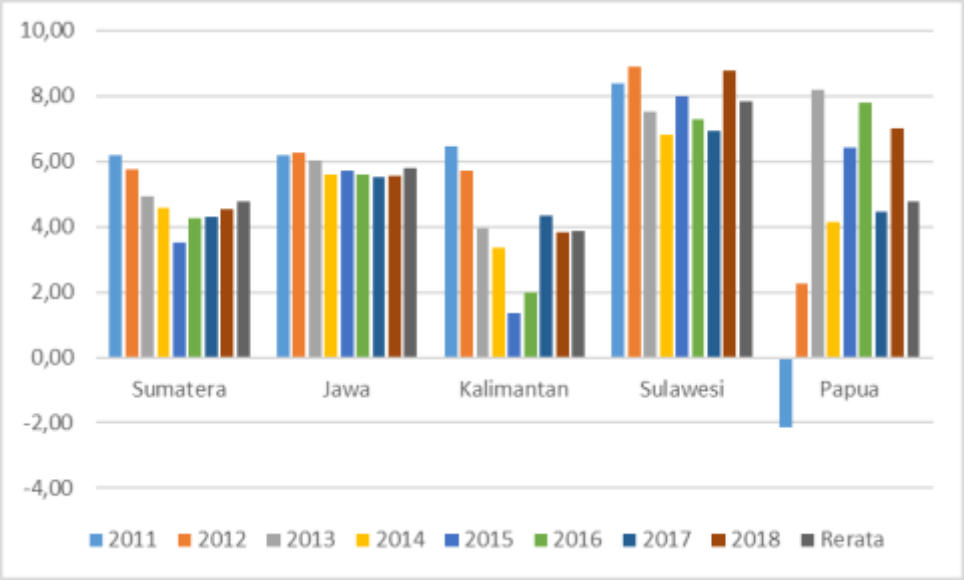

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pulau di Indonesia 2011-2018 (%)

(Sumber: Badan Pusat Statistika,, Diolah)

Pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera yang cukup rendah ,ternyata ditopang oleh rendahnya sumbangan provinsi dalam bentuk PDRB per kapita untuk Pulau Sumatera. Berdasarkan data BPS, (2010) yang diterangkan dalam grafik 1.2 menunjukkan bahwa tingkat rata-rata PDRB per kapita tertinggi untuk periode 2011-2018 terjadi di provinsi Kepulauan Riau yakni sebesar 76.123,2 (ribuan). Kemudian diikuti povinsi Riau sebesar 71.444,57 (Ribuan).

Tingkat PDRB Per kapita terendah terjadi di provinsi Bengkulu dan Aceh yakni sebesar 19.945,52 (Ribuan) dan 23.112,23 (Ribuan). Artinya adanya kesenjangan pendapatan dalam pemerataan pembangunan ekonomi regional yang mana setiap penduduk di Kepulauan Riau menghasilkan 76.123 ribu sedangkan setiap penduduk di provinsi Bengkulu menghasilkan 19.946 ribu.

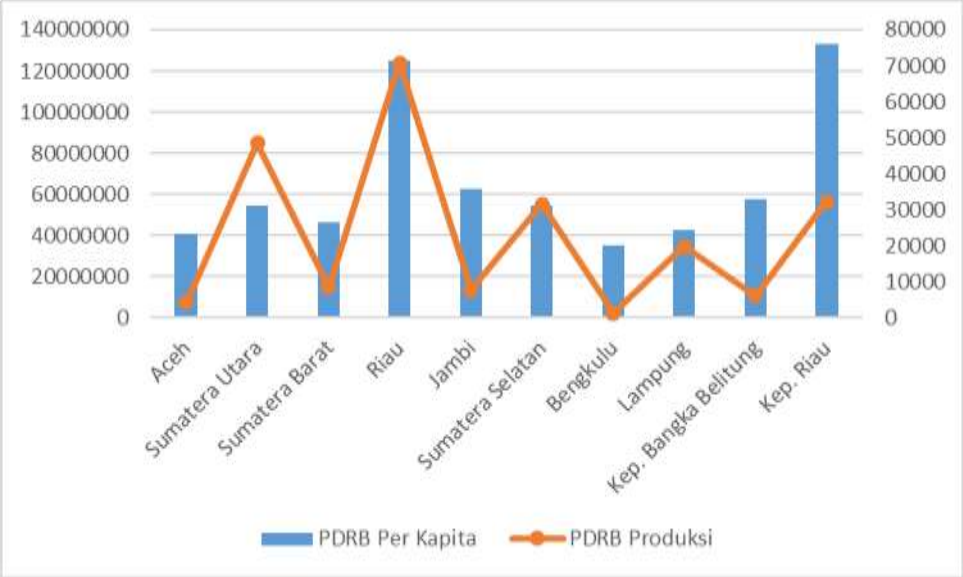

Gambar 1. 2 Tingkat PDRB Per Kapita dan PDRB Produksi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2011-2018

(Sumber : Badan Pusat Statistika, diolah)

Rendahnya sumbangan PDRB per kapita ternyata disebabkan oleh adanya konsetrasi kegiatan ekonomi yang berbeda dimasing-masing provinsi yang dinyatakan dalam bentuk kontribusi PDRB Produksi. Wilayah seperti kota metropolitan cenderung di dominasi oleh Industri, perdagangan dan jasa sedangkan wilayah lain cenderung didominasi oleh pertanian, perkebunan. Pemusatan kegiatan ekonomi wilayah (Aglomerasi) yang tinggi akan mendorong munculnya ketimpangan karena proses pembangunan pada wilayah ekonomi tinggi akan lebih cepat dibandingkan dengan wilayah dengan kegiatan ekonomi rendah dikarenakan penyediaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja meningkat. Jika tingkat aglomerasi rendah maka wilayah tersebut semakin terbelakang. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sjafrizal, (2018) Ketimpangan wilayah disebabkan oleh terkonsentrasinya kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah sehingga mendapat manfaat aglomerasi.

Grafik 1.2 menjelaskan bahwa adanya ketidakmerataan kontribusi PDRB produksi di Pulau Sumatera. Ada provinsi yang memberikan kontribusi besar dan kecil. Provinsi Bengkulu periode 2011-2018 menyumbang kontribusi paling rendah yakni 1,92% dari total PDRB produksi Pulau Sumatera sebesar 1.885.187,531 (Ribuan). Provinsi yang menyumbang PDRB terbesar adalah Riau yakni 23,3% dari total PDRB produksi Pulau Sumatera. Tingginya kontribusi Riau didukung oleh kegiatan ekonomi pada sektor industri pengolahan ,perdagangan dan perkebunan yang berkembang pesat.

Pembangunan wilayah juga dihitung berdasarkan modal pembangunan manusia melalui kualitas standar hidup setiap wilayah. Modal manusia menjadi unsur penting dalam mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah. Dikarenakan modal manusia seperti pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja yang selanjutnya akan meningkatkna produktivitas kerja di bidangnya. Semakin besar tingkat IPM suatu wilayah akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan penduduk. Namun, tingkat IPM wilayah di Pulau Sumatera berbeda-beda, sehingga memunculkan ketimpangan pembangunan.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistika), indeks pembangunan manusia Pulau Sumatera dijelaskan oleh tabel 1.1. Pulau Sumatera yang memiliki penduduk terbanyak kedua di Indonesia ternyata masih memiliki IPM yang terkategori sedang (nilai indeks 61-70) yakni pada tahun 2011-2017 dan tahun 2018 terkategori tinggi dengan nilai indeks 71,18. Kualitas manusia atau IPM turut menciptakan ketimpangan yang dinilai melalui Indeks Entropi Theil. Perkembangan ketimpangan pembangunan Pulau Sumatera pada tahun 2011-2013

mengalami kenaikan, pada tahun 2014 mengalami penurunan walau dalam skala kecil dari 0,64 menjadi 0,36. Kemudian mengalami peningkatan hingga tahun 2015 sampai 2018. Rata-rata ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera tahun 2011-2018 sebesar 0,72 artinya tergolong cukup tinggi kerena mendekati nilai 1 yang mana pembangunan antarprovinsi di Pulau Sumatera dalam keadaan timpang.

Tabel 1. 1 Tingkat Ketimpangan Regional dan IPM di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018

Tahun	Tingkat Ketimpangan Regional	Indeks Pembangunan Manusia
2011	0,57	67,11
2012	0,63	67,68
2013	0,64	68,36
2014	0,36	68,85
2015	0,77	69,45
2016	0,85	70,03
2017	0,94	70,57
2018	1,03	71,18

(Sumber: Badan Pusat Statistika , Diolah)

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kualitas modal manusia, kegiatan ekonomi antarprovinsi di Pulau Sumatera yang cukup baik masih menciptakan pertumbuhan ekonomi yang rendah dan adanya pembangunan yang tidak merata. Terdapatnya pemusatan kegiatan ekonomi yang menjadi pemicu ketimpangan pembangunan. Untuk itu perlu dianalisa seberapa jauh pengaruhnya pertumbuhan ekonomi, aglomerasi dan modal manusia terhadap ketimpangan pembangunan regional di Pulau Sumatera. Kajian ini berfokus pada "*Analisis*

Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap ketimpangan Pembangunan Ekonomi Regional di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian ini akan membahas mengenai:

a) Bagaimana tingkat ketimpangan pembangunan antarprovinsi di Pulau Sumatera ?
b) Bagaimana analisis pertumbuhan ekonomi, aglomerasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi regional periode 2011-2018 di Pulau Sumatera?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, kajian ini memiliki tujuan :

a) Mengetahui Bagaimana tingkat ketimpangan pembangunan antarprovinsi di Pulau Sumatera.
b) Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, aglomerasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi regional periode 2011-2018 di Pulau Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapakan dapat memberikan manfaat seperti :

a) Manfaat Teoritis

Kajian diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji sesuai variabel dan objek yang digunakan dalam kajian ini.

b) Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan perencanaan wilayah di Pulau Sumatera dan diharapkan berguna bagi masyarakat agar dapat mengetahui kondisi pertumbuhan wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. (2014). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 1–37. http://repository.ut.ac.id/3975/1/ESPA4324-M1.pdf

Bonet, J. (2006). Fiscal decentralization and regional income disparities: Evidence from the Colombian experience. *Annals of Regional Science*, *40*(3), 661–676. https://doi.org/10.1007/s00168-006-0060-z

BPS. (2010). *pdrb*. BPS. https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html

Castells, D., & Royuela, V. (2011). AgglomCastells, D., & Royuela, V. (2011). Agglomeration , Inequality and Economic Growth. Institut de Recerca En Economia Aplicada Regional i Pública, 40.eration , Inequality and Economic Growth. *Institut de Recerca En Economia Aplicada Regional i Pública*, 40.

Damayanti, L. (2017). *REGIONAL PULAU JAWA Disusun oleh : REGIONAL PULAU JAWA Liolyta Damayanti*.

Didia, K. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Development Analysis Journal*, *5*(1), 101–108. https://doi.org/10.15294/edaj.v5i1.22014

Etik, O., & Se, U. (2012). *Analisis Tipologi Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Dalam Implementasi Otonomi Derah di Propinsi Jambi*. *1*(5), 15–21. https://online-journal.unja.ac.id/index.php/paradigma/article/view/549

Ezkirianto, R., & Alexandi, M. F. (2018). Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Per Kapita Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, *2*(1), 14–29. https://doi.org/10.29244/jekp.2.1.14-29

Fleisher, B., Li, H., & Zhao, M. Q. (2008). *Human Capital, Economic Growth, and Regional Inequality in China*.

Hendarmin, H. (2019). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, *6*(2), 245. https://doi.org/10.24252/ecc.v6i2.11186

Imani, S. (2013). *Mempengaruhi Disparitas Pendapatan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2011*.

Istiqamah, Syaparuddin, & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan (Studi Provinsi-Provinsi di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *7*(3), 111–126.

Lestari, D., Rahmi, D., & Julia, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Jawa Barat pada Tahun 2000-2018 Effect Of Economic Growth on Income Distribution in West Java in 2000-2018 untuk

mewujudkan kemakmuran masyarakat. *Prosiding Ilmu Ekonomi UNISBA*, *5*(1), 68–74.

Mukhlis, I., Hidayah, I., & Sariyani, S. (2018). Economic agglomeration, economic growth and income inequality in regional economy. *Economic Journal of Emerging Markets*, *10*(2), 205–212. https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss2.art9

Mukhlis, M. (2020). Agglomeration of Manufacturing Industrial, Economic Growth, And Interregional Inequality in South Sumatra, Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *7*(4), 214–224. https://doi.org/10.2139/ssrn.3626058

Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan* (1st ed.). UNY Press.

Nurkholis, A. (2016). *Teori Pembangunan dan Sumber Daya Manusia 1*. 1–16.

Nurpita, A., & Nastiti, A. A. (2016). The Analysis of Development Disparities Inter Districts/ City in Special Region of Yogyakarta (DIY) Province 2003-2013. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, *20*(1), 23. https://doi.org/10.22146/jkap.9934

Putra, E. D., Christina, M., & Pratiwi, Y. (2019). *Identification of Leading Sector and Cluster Analysis of Regencies in Kalimantan*. *8*(2), 224–243.

Raafi'i, A., Hakim, D. B., & Putri, E. I. K. (2018). Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Pengembangan di Provinsi Papua Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, *2*(3), 244. https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.3.244-257

Singagerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. *2*, 1–19. https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t

Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. RAJAWALI PERS.

Sodik, J., & Iskandar, D. (2007). Peran Karakteristik Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *8*(2), 117–129. http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1514

Subandi, D. (2014). No Title. In D. Riduwan (Ed.), *Ekonomi Pembangunan* (ketiga). Alfabeta.

Tri Mauleny, A. P. (2015). Aglomerasi, Perubahan Sosial Ekonomi, Dan Kebijakan Pembangunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *6*(2), 147–162. http://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/351

Tri, W. (2006). No Title. In ari widodo (Ed.), *Perencanaan Pembangunan Aplikasi Komputer* (1st ed.). UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Yusica, L. V., Malik, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*, 230–240.